

**WACANA DINASTI POLITIK DALAM KONTEN 'DINASTI
PASTI BURUK UNTUK NEGERI' PADA YOUTUBE
@PANDJI.PRAGIWAKSONO**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



ALLYV TASHALI

1201003063

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Allyv Tashali

NIM : 1201003063

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Maret 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Allyv Tashali

NIM : 1201003063

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Wacana Dinasti Politik Dalam Konten "Dinasti Pasti Buruk Untuk Negeri" Pada Youtube @Pandji.Pragiwaksono

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si

Pengaji I : Eli Jamilah Mihardja, Ph. D

Pengaji II : Dr. Prima Mulyasari Agustini, S.Sos., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal :

21/3/2025

()

()

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Tugas Akhir ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
- 2) Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D, CICS selaku Dosen Pengaji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran dalam penyempurnaan Tugas Akhir;
- 3) Mama, Ayah, Kakak, dan Adik saya yang selalu memberi motivasi, dukungan, dan doa selama masa perkuliahan;
- 4) Ghina Muthiah, Fathur, Arya, Rio, yang telah memberikan dukungan selama penulisan Tugas Akhir.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 5 November 2024



Allyv Tashali

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Allyv Tashali
NIM : 1201003063
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty- Free)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

WACANA DINASTI POLITIK DALAM KONTEN "DINASTI PASTI BURUK UNTUK NEGERI" PADA YOUTUBE @PANDJI.PRAGIWAKSONO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 12 Maret 2025

Yang menyatakan



Allyv Tashali

WACANA DINASTI POLITIK DALAM KONTEN “DINASTI PASTI BURUK UNTUK NEGERI” PADA YOUTUBE @PANDJI.PRAGIWAKSONO

Allyv Tashali¹

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis isu dinasti politik yang diangkat dalam konten Youtube "Dinasti Pasti Buruk untuk Negeri" oleh Pandji Pragiwaksono, serta wacana yang melatarbelakanginya. Dinasti politik di Indonesia, yang mulai berkembang setelah Orde Lama, melibatkan keluarga-keluarga politik terkemuka seperti Soekarno, Gus Dur, dan Susilo Bambang Yudhoyono, yang keturunannya aktif berpolitik. Di era Joko Widodo, meskipun terdapat harapan untuk mengatasi dinasti politik, situasi malah semakin kompleks dengan keterlibatan putra dan menantunya dalam kontestasi politik. Fenomena ini semakin diperparah dengan rencana pengusungan Kaesang Pangarep sebagai calon gubernur DKI Jakarta oleh Partai Solidaritas Indonesia, yang mengundang kritik karena bertentangan dengan prinsip demokrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah riset kualitatif dengan paradigma kritis. Analisis dilakukan dengan mengikuti tiga langkah utama dari model Norman Fairclough, yaitu analisis mikrostruktural (tekstual), analisis praktik diskursif, dan analisis praktik sosial. Objek penelitian ini adalah video Youtube berjudul "Dinasti Pasti Buruk untuk Negeri" yang diunggah oleh Pandji Pragiwaksono. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dan unit analisis akan ditentukan berdasarkan kata kunci yang berulang atau frasa penting yang terkait dengan isu dinasti politik. Hasil penelitian ini berupa analisis mendalam mengenai bagaimana wacana dinasti politik dibangun dan disebarluaskan dalam video tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pandji mengkritik dinasti politik sebagai ancaman terhadap meritokrasi dan demokrasi, dengan dampak negatif berupa penghambatan regenerasi kepemimpinan, peningkatan korupsi, dan penurunan kualitas tata kelola pemerintahan. Melalui media digital, Pandji menggunakan humor dan narasi yang mendalam untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan edukasi politik guna memperbaiki kualitas demokrasi di Indonesia.

Kata kunci: Dinasti Politik, Wacana, Youtube, Pandji Pragiwaksono

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie

**POLITICAL DYNASTY DISCOURSE IN THE CONTENT “DYNASTY CERTAINLY BAD FOR THE NATION” ON YOUTUBE
@PANDJI.PRAGIWAKSONO**

Allyv Tashali²

ABSTRACT

This study analyzes the issue of political dynasties raised in the YouTube content "Dinasti Pasti Buruk untuk Negeri" by Pandji Pragiwaksono, as well as the discourse underlying its creation. Political dynasties in Indonesia, which began to develop after the Old Order, involve prominent political families such as Soekarno, Gus Dur, and Susilo Bambang Yudhoyono, whose descendants are actively engaged in politics. In the era of Joko Widodo, despite hopes of addressing political dynasties, the situation has become increasingly complex with the involvement of his children and in-laws in political contests. This phenomenon is exacerbated by the plan to nominate Kaesang Pangarep as a candidate for governor of DKI Jakarta by the Indonesian Solidarity Party, which has drawn criticism for contradicting democratic principles. The research method employed is qualitative research with a critical paradigm. The analysis follows three main steps of Norman Fairclough's model: microstructural (textual) analysis, discursive practice analysis, and social practice analysis. The object of this research is the YouTube video titled "Dinasti Pasti Buruk untuk Negeri," uploaded by Pandji Pragiwaksono. Data collection techniques were carried out through documentation, and the unit of analysis will be determined based on recurring keywords or important phrases related to the issue of political dynasties. The results of this study consist of an in-depth analysis of how the discourse on political dynasties is constructed and disseminated in the video. The research findings show that Pandji criticizes political dynasties as a threat to meritocracy and democracy, highlighting their negative impacts, such as hindering leadership regeneration, increasing corruption, and declining governance quality. Through digital media, Pandji employs humor and in-depth narratives to raise public awareness of the importance of transparency, accountability, and political education to improve the quality of democracy in Indonesia.

Keywords: Political Dynasty, Discourse, YouTube, Pandji Pragiwaksono

² Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Penelitian Sebelumnya	9
2.2 Tinjauan Pustaka terkait dengan kerangka pemikiran	17
2.2.1 Wacana	17
2.2.2 Analisis Wacana Kritis	18
a. Analisis Teks	20
b. Analisis Praktik Diskursif	20
c. Praktik Sosial.....	20
2.2.3 Dinasti Politik	21
2.2.2 Media Sosial dalam Praktik Wacana.....	23
2.2.4 Pandji Pragiwaksono sebagai Komedian dan Aktivis	25
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Objek penelitian	30
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	31
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Konten YouTube "Dinasti Pasti Buruk untuk Negeri"	35
1. Dinasti Politik Melahirkan Pejabat Tidak Kompeten	36
2. Dampak Dinasti Politik pada Kualitas Demokrasi	39
3. Jokowi dan Praktik Dinasti Politik	43
4. Pengaruh Dinasti terhadap Pilihan Pemimpin	48
5. Meritokrasi dan Kompetensi dalam Kepemimpinan	52
6. Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas	55
7. Pentingnya Edukasi dalam Meningkatkan Kualitas Demokrasi	57
4.1.1.2 Analisis Praktik Diskursif.....	61
4.1.1.3 Praktik Sosial	67

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.2.1. Gambaran Isu Dinasti Politik dalam Konten YouTube "Dinasti Pasti Buruk untuk Negeri"	71
4.2.2. Wacana yang Melatari Munculnya Konten YouTube "Dinasti Pasti Buruk Untuk Negeri"	72
BAB V.....	74
SIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Keterbatasan	74
5.3. Saran.....	75
5.3.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya	75
5.3.2 Saran untuk Pandji Pragiwaksono.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konten Youtube Pandji Pragiwaksono berjudul “Dinasti Pasti Buruk Untuk Negeri”	3
Gambar 1.2 Persepsi Publik terhadap Dinasti Politik di Indonesia (Januari 2024).....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya	12
Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasional Konsep	34
Tabel 4.1 Temuan Wacana dari Pandji Pragiwaksono	61